

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN CO-OP CO-OP DENGAN
BERMAIN JAWABAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS VIII MTS YUSUF ABDUSSATAR TAHUN 2018/2019**

Skripsi



Oleh:

KHAIRUL HAKIM

151.146.156

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN IPS EKONOMI

2018/2019

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN CO-OP CO-OP DENGAN
BERMAIN JAWABAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS VIII MTS YUSUF ABDUSSATAR TAHUN 2018/2019**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam

Negeri Mataram Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

KHAIRUL HAKIM

151.146.156

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN IPS EKONOMI

2018/2019



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh Khairul Hakim, Nim: 151146156 Dengan Judul "Perbandingan Model Pembelajaran Co-Op Co-Op Dengan Bermain Jawaban Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Mts Yusuf Abdussatar Tahun Pelajaran 2019/2020" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.




Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I


Dr. BAHARUDIN, M.Ag
Nip: 197112311998031010

pembimbing II


H. IBNU H. A.M, M.Pd
Nip.197312312005011009



Mataram, 28 Desember 2019

Nota Dinas

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

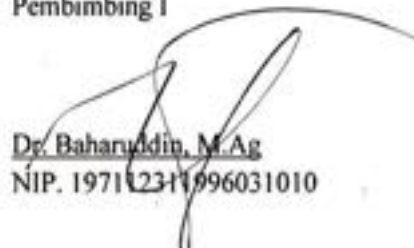
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Khairul Hakim
NIM : 151.146.156
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPS – Ekonomi
Judul : Perbandingan model pembelajaran co-op co-op dengan
bermain jawaban terhadap hasil belajar siswa kelas VIII
MTs Yusuf Abdussatar Kediri Tahun 2019/2020


Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Baharuddin, M.Ag
NIP. 197112311996031010

Pembimbing II


H. Husein Ghozali, M.Pd
NIP. 197312312005011009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairul Hakim
Nim : 151 146 156
Jurusan : Pendidikan IPS Ekonomi
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perbandingan Model Pembelajaran Co-Op Co-Op dengan Bermain Jawaban Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar Kediri Tahun 2019/2020” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dibelakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Mataram.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 28 Desember 2019

Saya yang menyatakan



KHAIRUL HAKIM

NIM. 151 146 156



PENGESAHAN

Skripsi Oleh Khairul Hakim, Nim: 151146156 Dengan Judul "Perbandingan Model Pembelajaran Co-Op Co-Op Dengan Bermain Jawaban Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar Tahun Pelajaran 2019/2020", telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 28
Desember 2019

Dewan Penguji

1. Ketua Sidang/
Pemb. I Dr. Baharuddin, M. Ag
NIP. 197112311998031010
2. Sekretaris Sidang/
Pemb. II H. Ibnu Hizam, M.Pd
NIP. 197312312005011009
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
3. Penguji I Dr. Mohammad Liwa Irrubai, M.Pd
NIP.19771201200811008
4. Penguji II Ahmad Zohdi, M.Ag
NIP.197912312011011004

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Mataram

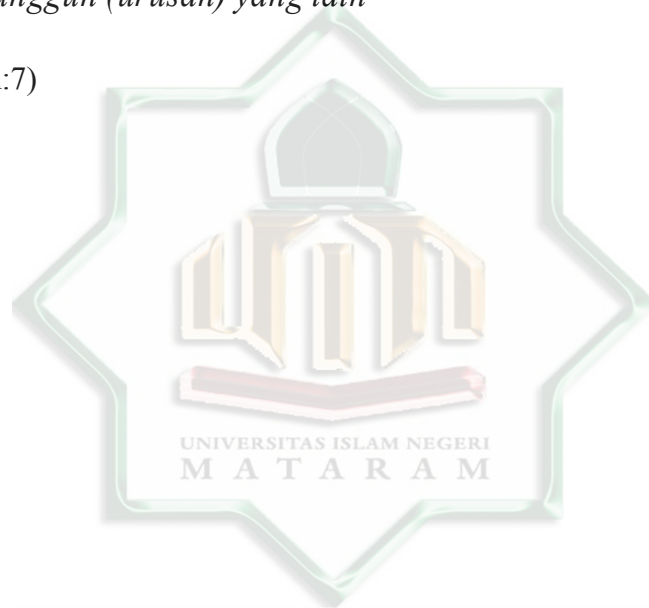


Motto:

فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
وَ

“Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(Al-insyirah:7)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Rasa syukur selalu kupanjatkan kepada Allah SWT pemberi nikmat tanpa batas dan tak lupa saya haturkan shalawat serta salam kepada nabi besar Muhammad SAW guru semua umat yang terbaik disetiap waktu.

Skripsi inikupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang tuaku dan keluarga kecilku tercinta, Ibuku (musaknah) dan Ayahku (mustakim) serta Istriku (dentya gitarinada R.) dan anakku (arsya arfandinata) Karena dengan iringan do'a, kerja keras, kasih sayang serta semangat merekalah aku mampu menyelesaikan skripsiku ini.
- ❖ Keluarga besarku semua yang telah memberikan dukungan serta kakak- adikku yang selalu memberikan aku semangat sehingga aku bisa menyelesaikan skripsiku ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 yang selalu menyemangati.
- ❖ Almamaterku tercinta.

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Hanya ungkapan rasa syukur yang tiada terkirakan atas segala limpahan nikmat yang luastanpabatassertaanugerah yang tak terhitung dari Allah rabbi, karena berkat itu semua penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini .shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, makhluk mulia yang penuh dengan rasa cinta dan kasih sayang kepada sesama manusia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun meteril, maka penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada Dr. Baharudin, S.Ag. selaku pembimbing I, serta H. Ibnu Hizam, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, saran, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Skripsi ini sehingga bisa terselesaikan.
2. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Mataram Dr. H. Mutawalli, M.Ag.
3. Kepada Dr. Hj. Lubna, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
4. Kepada H. Ibnu Hizam, M. Pd. selaku Ketua Jurusan IPS-Ekonomi yang selalu memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada mahasiswa.
5. Kepada Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang senantiasa telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Kepada bapak kepala sekolah MTs-Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat yang telah menerima peneliti dengan segenap hati dan membantu kelancaran penelitian di lokasi.
7. Kepada Ibu dan Ayah saya, terimakasih selama ini kalian telah mensupport dan bantuan baik material ataupun non material serta do'anya.
8. Kepada Istri dan anakku yang selalu ada dan selalu memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan terimakasih atas semua kebaikan dan canda tawa kalian selama ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih banyak atas dukungannya bagi penulis.

Atas bantuan mereka yang sangat berharga, penulis berdo' asemoga Allah S.W.T memberikan balasan yang berlipat ganda sebagai amal shaleh dan ketaatan kepada-Nya, Amin.

Semoga penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Kediri, 23 Desember 2019

Penulis



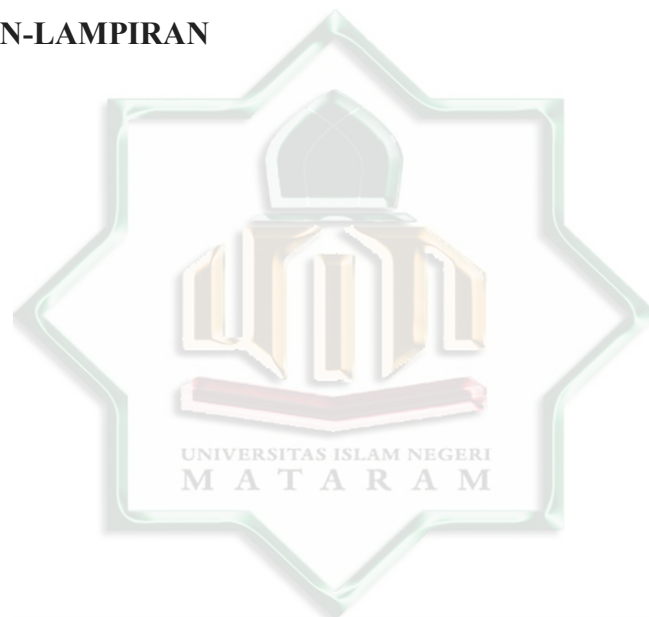
Khairul Hakim

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. TelaahPustaka	8
B. DeskripsiTeori.....	8
1. Model Pembelajaran Co-Op Co-Op	9
a. Pengertian Model Pembelajaran	9

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran	11
c. Kelebihan DanKelemahan Model Pembelajaran.....	12
2. Model BermainJawaban.....	13
a. Pengertian Model Pembelajaran	13
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran	14
c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran.....	15
3. HasilBelajar.....	16
a. PengertianHasilBelajar	16
b. Faktor Yang MempengaruhiHasilBelajar	19
4. IlmuPengetahuanSosial (IPS).....	20
C. KerangkaPikir	23
D. HipotesisPenelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. JenisdanPendekatan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	28
D. Desain penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Validitas Instrumen	45
C. Reliabilitas Intrumen	46
D. Data Hasil Belajar Siswa	47

E. Uji Hipotesis Penelitian	50
F. Hasil Analisis Data	52
G. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kisi-Kisi Pokok Bahasan Yang Diajarkan	21
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Mts Yusuf Abdussatar Kediri	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes.....	30
Tabel 4.1 Keadaan Sarana Dan Prasarana Mts Yusuf Abdussatar Kediri.....	39
Tabel 4.2 Data Guru Di Mts Yusuf Abdussatar Kediri.....	41
Tabel 4.3 Data Pendidikan Guru Di Mts Yusuf Abdussatar Kediri.....	43
Tabel 4.4 Keadaan Siswa/I Mts Yusuf Abdussatar Kediri.....	44
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa.....	46
Tabel 4.6 Data Hasil Tes Siswa Kelompok Co-Op Co-Op.....	47
Tabel 4.7 Data Hasil Tes Siswa Kelompok Bermain Jawaban	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Data	51

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Kolah Mts Yusuf Abdussatar Kediri

Lampiran 2 Struktur Organisasi Sekolah

Lampiran 3 Uji Validitas Tes

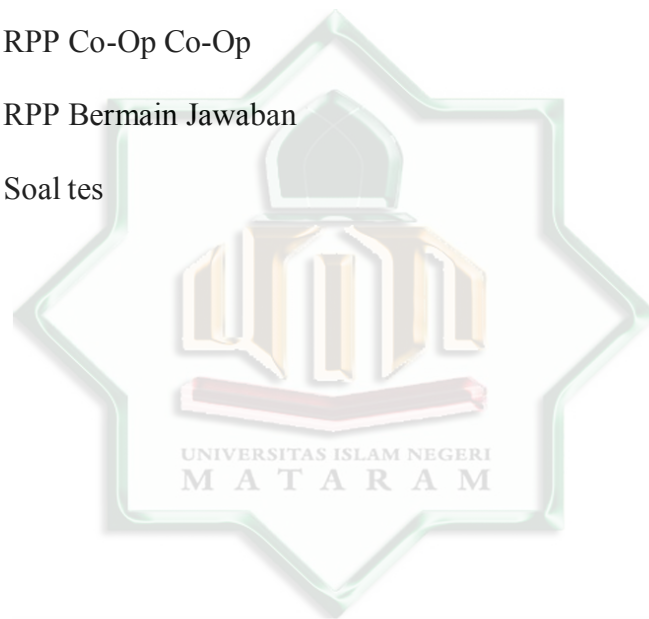
Lampiran 4 Hasil Belajar Siswa Kelas A

Lampiran 5 Hasil Belajar Siswa Kelas E

Lampiran 6 RPP Co-Op Co-Op

Lampiran 7 RPP Bermain Jawaban

Lampiran 8 Soal tes



Perpustakaan UIN Mataram

ABSTRAK

Perbandingan Model Pembelajaran Co-Op Co-Op Dengan Bermain Jawaban Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar Kediri Tahun 2018/2019

Nama : Khairul hakim.
Nim : 151.146.156
Jurusan : Pendidikan IPS Ekonomi
Fakultas : Fakultas Tarbiyahdan Keguruan (FTK)
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Judul penelitian ini “perbandingan model pembelajaran co-op co-op dengan bermain jawaban terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Yusuf Abdussatar Kediri tahun 2018/2019”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar Kediri dan sampel sebanyak 65 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T-tes sample independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPS siswa kelas VIII yang diajarkan dengan metode co-op co-op dan bermain jawaban. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji bahwa nilai sig.(2-tailed) $<0,05$ yaitu $0,045 < 0,05$ dengan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan metode co-op co-op sebesar 76.36, sedangkan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan metode bermain jawaban sebesar 70.93. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar Kediri yang diajarkan menggunakan metode co-op co-op dengan bermain jawaban tahun 2018/2019.

Kata kunci : *metode co-op co-op, metode bermain jawaban, dan hasil belajar IPS.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidik bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena dengan adanya pendidikan sehingga dapat menghasilkan manusia terdidik dan terampil yang dapat berguna bagi bangsa dan Negara.¹

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu. Pendidikan pada dasarnya memberikan sumbangan pada semua bidang pertumbuhan individu dalam pertumbuhan jasmani dari struktur fungsional. Pendidikan juga menumbuhkan kesediaan sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang betul memperbolehkannya mencapai kesatuan jasmani yang mantap.

Menurut Dwi Siswoyo dkk. yang dikutip oleh kompri, pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat

¹ M. Sukarjo dan Okim Komarudin, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.7

hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat dan pemikiran-pemikiran psikologis tertentu.²

Berdasarkan uraian diatas.

Kegiatan pendidikan dalam prosesnya melibatkan guru, siswa, sarana prasarana, dan lain-lain. kegiatan pendidikan terjadi di kelas maupun di luar kelas. Kegiatan pendidikan di dalam kelas disebut proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling menentukan dalam proses pendidikan disekolah. Berhasil tidaknya suatu kegiatan pendidikan di sekolah kebanyakan ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Jika guru berhasil dalam proses kegiatan belajar mengajar rangkaian pembelajaran akan berhasil dengan baik dan sebaliknya.

Kegiatan pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran guru dituntut harus mampu melakukan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan keadaan daya dukung sarana dan prasarana di sekolah. Pada kenyataannya saat ini pembelajaran yang ada disekolah yang paling banyak menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti metode tersebut tidak membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

²

Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media,2016).h. 15-16

Proses pembelajarannya cenderung didominasi oleh guru dan siswa kadang tidak memperhatikan dibelakang.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa MTs Yusuf Abdussatar kelas VIII menunjukkan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan. Dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak terlalu memperhatikan guru yang menjelaskan.

Berdasarkan hasil observasi diatas kegiatan belajar mengajar tidak efektif tidak membuat siswa aktif. Namun saat ini pembelajaran yang dilakukan seharusnya lebih mengaktifkan siswa dan pembelajarannya bukan hanya pada guru saja tetapi harus melibatkan siswa. Metode pembelajaran di atas yang telah dilakukan oleh guru di MTs Yusuf Abdussatar kurang relevan dengan tuntutan pembelajaran saat ini sesuai dengan permendikbud dengan peraturan pemerintah saat ini.

Menurut UU Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah juga dijelaskan bahwa ‘Proses pembelajaran dalam satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandiriansesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran serta

penilaian pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan”.³

Metode yang digunakan oleh guru IPS terpadu di MTs Yusuf yakni metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan; kurang mampu mengaktifkan siswa karena itu perlu dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang lain kedepannya yang lebih efektif. Metode yang digunakan kurang relevan sesuai tuntutan undang-undang no 22 tahun 2016 di atas, yakni kurang mampu membuat siswa interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Saat ini terdapat sejumlah metode pembelajaran antara lain metode co-op co-op, metode bermain jawaban dan lain-lain. Metode ini secara teoritis lebih mengaktifkan siswa dibandingkan dengan metode ceramah. Metode co-op co-op adalah sebuah bentuk *Group Investigation* yang cukup familiar. Metode ini menempatkan tim dalam kooperasi antara satu dengan yang lainnya (seperti namanya) untuk mempelajari sebuah topic di kelas. Sedangkan metode bermain jawaban adalah sebuah permainan yang dapat melibatkan semua siswa dari awal sampai akhir.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan atau kinerjanya dalam merancang sebuah metode dan keterampilan yang tepat dalam proses pembelajaran. Demikian pula dalam pembelajaran IPS,

³ Permendikbu, *UU Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta; Permendikbud, 2016), h. 1

hal ini dapat membangkitkan minat dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan dari proses pembelajaran di kelas. Untuk memperbaiki hal tersebut, perlu dirancang atau mendesain model-model pembelajaran agar dapat mengatur suasana pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan tidak membosankan saat pembelajaran. Diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adanya kenyataan pembelajaran yang telah diceritakan diatas. Dimana pembelajaran yang diperlukan saat ini kurang membuat siswa aktif. Sementara tuntutan pembelajaran saat ini yang diinginkan oleh pemerintah saat ini guru harus melakukan pembelajaran yang efektif. Hal tersebut menggambarkan ada perbedaan kenyataan dilapangan antara tuntutan pemerintah. Kenyataan tersebut mendorong peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN CO-OP CO-OP DENGAN METODE BERMAIN JAWABAN DERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTS YUSUF ABDUSSATAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Untuk mengetahui perbedaan kedua metode yang telah ditetapkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif komparatif adapun yang jadi kajian kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar. Penelitian dilakukan dalam bentuk eksperimen dengan analisa uji T.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan diteliti secara rinci dapat dirumuskan yaitu “Apakah ada perbedaan hasil belajar yang signifikan dalam bidang studi IPS antara siswa yang diajarkan menggunakan metode co-op co-op dengan menggunakan metode bermain jawaban dikalangan siswa kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar tahun pelajaran 2018/2019” ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui “Apakah ada perbedaan hasil belajar bidang studi IPS antara siswa yang diajarkan menggunakan metode co-op co-op dengan menggunakan metode bermain jawaban di kalangan siswa kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar tahun pelajaran 2018/2019”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perbandingan model pembelajaran co-op co-op dengan bermain jawaban terhadap hasil belajar IPS melalui perbandingan hasil belajar bidang studi IPS antara pembelajaran co-op co-op dengan menggunakan metode bermain jawaban dikalangan siswa kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar tahun pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai salah satu pedoman bagi guru dalam memilih metode pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi sekolah

Merupakan informasi tentang perkembangan siswa terutama mengenai peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

c. Bagi peneliti

Hasil yang diperoleh peneliti tentang perbandingan model pembelajaran co-op co-op dengan menggunakan metode bermain jawaban untuk dapat dijadikan sebagai metode atau teknik pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

d. Bagi siswa

Sebagai acuan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam mempelajari materi pelajarannya dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Setyani Ratna dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran Co-Op Co-Op Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan (Studi Pada Kelas X Pemasaran SMK PGRI 2 Malang), Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang 2017. Jenis penelitian ini menggunakan desain PTK (penelitian tindak kelas) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan kegiatan guru dalam penerapan model pembelajaran Co-Op Co-Op pada siklus I yaitu 82,29% dan mengalami peningkatan sebesar 10,71% menjadi 100% pada siklus ke II. Hasil belajar ranah kognitif mengalami peningkatan dilihat dari nilai rata-rata siklus I 71,4 meningkat menjadi 73,15 pada siklus ke II. Persentase ketuntasan belajar sebanyak 66,89% pada siklus I meningkat 75% pada siklus II dan sudah memenuhi KKM.

B. Deskripsi Teori

Model belajar merupakan “sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan”.⁴ SS Chauhan dalam Abdul Aziz Wahab juga menjelaskan bahwa “model pembelajaran dapat menciptakan situasi yang membuat siswa bisa berinteraksi” .⁵ Sementara menurut Good dan Travers dalam Wina Sanjaya menjelaskan bahwa model adalah

⁴ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta.2012). h. 52

⁵ *Ibid.* h. 52

abstraksi dunia nyata atau representasi peristiwa kompleks dari suatu sistem dalam bentuk naratif, matematis, grafis dan lambang-lambang lainnya.⁶

Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang mampu menyenangkan, efektif dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru menggunakan model-model pembelajar yang berbeda dalam pengajaran. Pembelajaran yang menyenangkan antara lain pembelajaran cooperative dan model pembelajaran Bermain Jawaban. Model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran Bermain Jawaban dirancang untuk membantu siswa untuk berfikir kritis dan kreatif. Suryasiwa menjelaskan model bermain jawaban merupakan sebuah strategi untuk menjelajahi dunia dari apa yang tidak dikenali sampai apa yang diketahui dan dari apa yang tidak diperbuat sampai mampu melakukannya. Media ini hanya memerlukan aktivitas siswa dan kreatifitas guru.⁷

1. Model Pembelajaran Co-Op Co-Op

a. Pengertian model pembelajaran Co-op Co-op

Dalam proses pembelajaran saat ini terdapat sejumlah metode yang bervariasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode cooperative learning yang ada dan memiliki unggulan. Metode ini dapat digunakan dalam bidang studi IPS.

Metode Co-Op Co-Op adalah sebuah bentuk *Group Investigation* yang cukup familiar. Metode ini menempatkan tim dalam kerjasama antara satu dengan yang lainnya (seperti namanya) untuk mempelajari sebuah topik di kelas. Co-op co-op

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana. 2015), h. 48

⁷ Rijal09, *Pengertian Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban*, tersedia dalam www.rijal09.com, diakses pada tanggal 15 Desember 2016.

memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, pertama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka dan dunia, dan selanjutnya memberikan mereka kesempatan untuk saling berbagi pemahaman baru itu dengan teman-teman sekelasnya. Aktivitas ini mendorong kemandirian siswa sekaligus kerja sama dalam kelompok.⁸

Menurut kagen dalam Warsono dan Hariyanto menyatakan bahwa model Co-Op Co-Op mampu merangsang siswa untuk dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, menuntut persiapan yang sangat matang dan menuntut semangat yang tinggi untuk mengikuti pelajaran agar dapat mempersiapkan tampilan yang diharapkan.⁹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model cooperative learning tipe Co-Op Co-Op merupakan model pembelajaran spesialisasi tugas yang mengajak siswa memahami tugas masing-masing di dalam kelompoknya. Selain itu, saling berbagi informasi yang telah dikumpulkan siswa kepada siswa satu kelompoknya dan siswa bertanggung jawab atas sebagian dari keseluruhan tugas.

Hal ini berarti penggunaan model pembelajaran Co-Op Co-Op dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerjasama, menyampaikan dan membagi pengetahuan dengan teman-teman sekelasnya.

⁸ Slavin, R. E. *Cooperative learning*. Terjemahan Narulita Yusron. *Cooperatif Learning Teori Riset dan Praktik*. 2005. (Bandung: Nusa Media.1995).h.229

⁹ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), h. 235

b. Langkah langkah Model Pembelajaran Co-op Co-op

Sebagaimana metode-metode pada umumnya, metode Co-Op Co-Op memiliki langkah belajar yang spesifik yang berbeda dengan yang lainnya. Menurut Kagen dalam Warsono dan Haryanto langkah-langkah pembelajaran *cooperative learning* tipe *Co-Op Co-Op* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan persentase secara singkat garis besar tema pembelajaran.
- 2) Setiap kelompok siswa memilih topik pembelajaran yang sesuai tema pembelajaran.
- 3) Siswa membagi menjadi sejumlah subtopik sesuai jumlah siswa dalam kelompok. Setiap siswa mendapatkan satu subtopik.
- 4) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab dalam mempelajari dan mengajarkan bahan ajar dalam subtopik yang dipelajarinya kepada anggota tim lain.
- 5) Setiap tim kemudian melakukan persentasi dihadapan seluruh kelas.
- 6) Refleksi bagi seluruh kelas.¹⁰

Sedangkan menurut Slavin dalam Yusron mengemukakan ada sembilan tahapan pembelajaran dalam model *cooperatif learning* tipe *co-op co-op*, di antaranya: (1) Diskusi Kelas Terpusat pada Siswa (2) Menyeleksi Tim pembelajaran Siswa dan Pembentukan Tim (3) Seleksi Topik Tim (4) Pemilihan Topik Kecil (5) Persiapan Topik Kecil (6) Presentasi Topik Kecil (7) Persiapan Presentasi Tim (8) Presentasi Tim. (9) Evaluasi.¹¹

¹⁰ *Ibid*, h. 237

¹¹ Slavin, R. E. *Cooperative learning*. Terjemahan Narulita Yusron. *Cooperatif Learning Teori Riset dan Praktik*. 2005. (Bandung: Nusa Media.1995), h.229

Berdasarkan kajian diatas, maka yang dimaksud dengan model kooperatif learning tipe Co-Op Co-Op yaitu model pembelajaran yang menggunakan spesialisasi tugas untuk mengajak siswa memahami tugas masing-masing di dalam kelompoknya. Saling berbagi informasi yang telah dikumpulkan siswa kepada satu kelompoknya dan bertanggung jawab atas sebagian dari keseluruhan tugas pada setiap kelompok.

Dari pendapat diatas peneliti menyimpulkan langkah-langkah model kooperatif learning tipe co-op co-op dalam penelitian ini mengembangkan dari pendapat kagen, yaitu: (1) guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat, (2) guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan setiap kelompok memilih topic pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran, (3) setiap topic dalam kelompok dibagi menjadi beberapa subtopic, (4) setiap kelompok mempelajari dan mengajarkan bahan ajar dalam subtopic yang dipelajari kepada anggota tim, (5) setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain, (6) guru dan siswa melakukan refleksi bersama.

c. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran co-op co-op

Model kooperatif *learning* tipe *co-op co-op* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari model *co-op co-op* menurut Kagen dalam Warsono dan Hariyanto¹², antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan tugas pada kelompoknya masing-masing.

¹²

Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), h. 238

- 2) Memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil.
- 3) Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang diri sendiri dan dunianya.
- 4) Dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pemahaman baru dengan teman-teman sekelasnya.

Sedangkan kelemahan dari model *cooperative learning* tipe *co-op co-op*¹³, antara lain:

- 1) Siswa yang pandai akan merasa bahwa dirinya yang paling mampu untuk mengerjakan tugas kelompoknya.
- 2) Dalam pelaksanaan kerja kelompok siswa yang mampu akan mendominasi presentasi kelompoknya.

2. Model Bermain Jawaban

a. Pengertian Model bermain jawaban

Model pembelajaran bermain jawaban akan membuat siswa merasa gembira. Siswa akan dihadapkan oleh suatu tantangan yang berupa masalah dan bersifat kompetisi. Selain itu, siswa juga akan berimajinasi dan mengeluarkan ide-ide yang mereka pikirkan. Siswa mengekspresikan pengetahuan apa yang mereka miliki sekaligus memperoleh pengetahuan baru.

Hisyam zaini mengatakan bermain jawaban ini adalah sebuah permainan yang dapat melibatkan semua siswa dari awal sampai akhir. Dalam permainan ini mereka ditantang untuk mencari jawaban yang benar dan sekaligus bergantung pada factor keberuntungan. Permainan ini dapat digunakan untuk pre-test maupun

¹³ *Ibid*, h. 238

post-test. Disamping tentunya untuk mengajarkan materi yang baru. Dalam permainan ini guru mengajar dengan menggunakan jawaban-jawaban yang ditemukan oleh siswa.¹⁴

b. Langkah-langkah Model Bermain Jawaban

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam mengembangkan metode pembelajaran bermain jawaban yaitu sebagai berikut.

- 1) Buatlah sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban ringkas, dan masing-masing ditulis pada selembar kertas.
- 2) Tulislah sejumlah kemungkinan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas. Jumlah jawaban harus lebih banyak dari jumlah pertanyaan.
- 3) Kelompokkan jawaban-jawaban yang telah dibuat pada langkah kedua sesuai kategori tertentu.
- 4) Masukkan jawaban-jawaban tadi ke dalam kantong-kantong kertas. Setiap kantong diberi tulisan nama kategori sesuai dengan kategori jawaban.
- 5) Tempelkan kantong-kantong kertas tadi pada selembar kertas karton atau pada selembar papan.
- 6) Tempel atau gantungkan kertas karton tadi di depan kelas.¹⁵

Setelah peneliti melakukan persiapan awal yang hanya dilakukan oleh guru, tahap selanjutnya akan dilakukan oleh peneliti dan siswa.¹⁶ Adapun tahap-tahap permainan dalam model pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

¹⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta, CTSD, 2007), h. 87

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2009). h.118

¹⁶ *Ibid.* h.118

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Dalam setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- 2) Kepada setiap kelompok diberikan pertanyaan-pertanyaan dengan jumlah yang sama.
- 3) Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dan memperkirakan berada di kantong yang manakah jawaban tersebut.
- 4) Mulai permainan dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan, kemudian salah satu anggota kelompok mengambil jawaban dari kantong yang ada di depan kelas. Setelah selesai menjawab satu pertanyaan, kesempatan selanjutnya diberikan kepada kelompok yang lain.
- 5) Kegiatan di ulang hingga pertanyaan habis.
- 6) Guru memberikan klarifikasi jawaban atau menambahkan penjelasan yang berkaitan dengan materi dalam permainan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Bermain Jawaban

Suryasiwa menyebutkan kelebihan dari model pembelajaran bermain jawaban sebagai berikut:

- 1) Permainan jawaban merupakan salah satu media pembelajaran yang berkadar CBSA tinggi.
- 2) Dapat mengurangi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
- 3) Dengan adanya kompetisi antar siswa, dapat menumbuhkan semangat siswa untuk lebih maju.

- 4) Permainan jawaban dapat membina hubungan kelompok dan mengembangkan kompetensi sosial siswa.
- 5) Materi yang dikomunikasikan akan mengesankan di hati siswa sehingga pengalaman keterampilan yang dilatihkan sukar dilupakan.¹⁷

Suryasiwa juga menjelaskan kekurangan dari model pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan permainan jawaban biasanya diikuti gelak tawa dan sorak sorai siswa, sehingga dapat mengganggu pelaksanaan pembelajaran di kelas yang lain.
- 2) Tidak semua materi dapat dikomunikasikan melalui permainan jawaban.
- 3) Permainan jawaban pada umumnya belum dianggap sebagai program pembelajaran, melainkan hanya sebagai selingan saja.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan dari model pembelajaran ini, peneliti dapat meminimalisir kekurangan dengan memahami langkah-langkah pembelajaran dan mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan jauh-jauh hari sebelumnya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diterima siswa setelah menerima pembelajaran, atau ketika proses belajar mengajar didalam kelas setelah selesai.

¹⁷

Rijal09, *Pengertian Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban*, tersedia dalam www.rijal09.com, diakses pada tanggal 15 Desember 2016.

Selain itu, dari hasil belajar tersebut dapat diketahui bagaimana perubahan sikap dan perilaku siswa kedepan.¹⁸

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses belajar individu selama masa belajarnya. Menurut Kunandar bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran¹⁹. Menurut Bloom dalam Sudjana mengungkapkan bahwa hasil belajar terdiri dari tiga ranah yaitu:²⁰

- 1) Ranah kognitif yaitu kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak). Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 2) Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 - a) Jujur adalah perilaku untuk menjadikan seseorang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 44-47

¹⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2013), h. 62

²⁰ Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung; Sinar Baru, 2010), h. 22-23

- b) Disiplin, adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap peraturan.
 - c) Tanggung jawab, adalah sikap seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai makhluk sosial, individu, dan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
 - d) Kerja sama adalah sikap baik dalam pergaulan dalam perilaku seseorang.
 - e) Peduli adalah sikap seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu perbedaan.
 - f) Percaya diri adalah kondisi mental seseorang yang memberikan keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak.
- 3) Ranah psikomotor yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya. siswa menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²¹ Karena belajar

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 5

itu merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

Berdasarkan pandangan-pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh pembelajar setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah adanya proses penilaian dari guru. Penilaian tersebut dilaksanakan oleh guru, sebelum, saat, maupun sesudah aktivitas belajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Syamsu Mappa mengemukakan bahwa secara garis besar, faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal ialah segala faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti faktor fisiologis yang mencakup pendengaran, penglihatan dan kondisi fisiologis serta faktor fisiologis yang mencakup kebutuhan, kecerdasan, motivasi, perhatian, berfikir, ingat dan lupa.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah segala factor yang bersumber dari luar siswa seperti faktor lingkungan belajar yang mencakup lingkungan alam, fisik, sosial serta faktor sistem penyajian yang mencakup kurikulum, bahan belajar dan metode penyajian.²²

Metode belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil dari suatu proses belajar mengajar yang dilakukan guru di

²² Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Jakarta: Depdikbud, 1994), h. 29

kelas. Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

Metode belajar merupakan salah satu proses yang sistematis dan sangat teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi kepada muridnya. Dengan adanya cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mempelajari metode pembelajaran. Hal itu perlu dilakukan guna membuat murid menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Bahkan dengan cara yang tepat dapat membuat murid tidak gampang merasa jenuh atau bosan di dalam kelas.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran IPS pada jenjang MTs saat ini telah menggunakan kurikulum k13 dan berbentuk IPS terpadu. keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dari prestasi yg diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambah bahwa hasil belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.²³

Menurut Moeliono dan Cokrodiarmo dalam Sudrajat mengemukakan bahwa “IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia,

²³ Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1986), h.62

yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari”.²⁴

Pokok bahasan Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik adalah merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan pada kelas VIII. Adapun cakupan materi dari pokok bahasan yaitu: (1) letak geografis negara-negara ASEAN, (2) letak geografis asia tenggara,(3) karakteristik Negara-negara ASEAN, dan (4) interaksi antar Negara-negara ASEAN, (5) pengaruh perubahan dan interaksi keruangan terhadap kehidupan di Negara Negara ASEAN.

Tabel 2.1
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATELAMATI
KISI-KISI POKOK BAHASAN

Variabel	Indikator	Nomor soal
Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia	Letak Geografis negara-negara ASEAN	1,2
	Letak Astronomis Asia Tenggara	3,4,5,6
	Karakteristik Negara-negara ASEAN.	7,8,9
	• Interaksi antarnegara-	10,11,12,13

²⁴ Syafrizal Febriawan, *Pembelajaran IPS Terpadu Studi Kasus Tiga Smp Negeri Kota Semarang*, (Skripsi, Uns Semarang, 2013), h.25

(teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	negara ASEAN a. Pengertian, Faktor Pendorong dan Penghambat Kerja sama Antarnegara negara ASEAN.	
	b. Bentuk-bentuk Kerja sama dan Perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan).	14
	c. Pengaruh Kerja sama terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.	15
	d. Upaya-upaya Meningkatkan Kerja sama Antarnegara-negara ASEAN	16
	• Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara negara ASEAN. a.	17,18,19,20

	Perubahan Ruang dan Interaksi antarruang akibat Faktor Alam.	
--	--	--

C. Kerangka pikir

Metode co-op co-op dan metode bermain jawaban, kedua metode ini memiliki perbedaan dan keunggulan masing-masing sebagai berikut:

1. Keunggulan metode co-op co-op

- a. Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengerjakan tugas pada kelompoknya masing-masing.
- b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil.
- c. Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang diri sendiri dan dunianya.
- d. Dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pemahaman baru dengan teman-teman sekelasnya.

2. Keunggulan metode bermain jawaban

- a. Permainan jawaban merupakan salah satu media pembelajaran yang berkadar CBSA tinggi.
- b. Dapat mengurangi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
- c. Dengan adanya kompetisi antar siswa, dapat menumbuhkan semangat siswa untuk lebih maju.
- d. Permainan jawaban dapat membina hubungan kelompok dan mengembangkan kompetensi sosial siswa.

- e. Materi yang dikomunikasikan akan mengesankan di hati siswa sehingga pengalaman keterampilan yang dilatihkan sukar dilupakan.²⁵

Berdasarkan segi persamaan dan perbedaan tersebut maka peneliti berpandangan bahwa kedua metode ini akan menghasilkan prestasi yang berbeda walaupun diterapkan di sekolah yang sama dengan kualitas peserta didik yang sama. Jika mencermati kondisi peserta didik dimana penelitian ini diterapkan di MTs Yusuf Abdussatar Kediri Lombok barat.

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²⁶ Menurut arikunto hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris, arikunto dalam bukunya menjelaskan “ hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.²⁷

Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap fokus masalah yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan fakta yang muncul, dan selanjutnya jawaban sementara ini kebenarannya terbukti melalui penelitian yang akan dilakukan.

Adapun hipotesa yang dapat dirumuskan berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas, bunyi hipotesa penelitian itu Ha (hipotesis alternatif)” ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara metode co-op co-op dengan bermain jawaban”

²⁵ Rijal09, *Pengertian Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban*, tersedia dalam www.rijal09.com, diakses pada tanggal 15 Desember 2016.

²⁶ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 64

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.71



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif dengan model true eksperimen. Penelitian kuantitatif komparatif yaitu penelitian yang digunakan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dengan waktu yang berbeda.²⁸ Adapun model true eksperimental yaitu peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.²⁹

Penelitian ini dikatakan kuantitatif komparatif karena penelitian ini mencoba membandingkan perbedaan hasil belajar yang diajarkan dengan metode co-op co-op dan bermain jawaban. Peneliti juga menyebutnya penelitian true eksperimen karena peneliti akan menguji cobakan melakukan pembelajaran dengan kedua metode yang berbeda pada kelas yang berbeda lebih dari satu kali.

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.³⁰ Menurut Suharsimi, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³¹ Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya

²⁸ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2014). h, 8

²⁹ *Ibid.*, Sugoyono, 2014, h. 75

³⁰ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012). h, 215

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). h, 173

sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.³²

Berdasarkan pendapat diatas peneliti dapat memahami bahwa populasi adalah seluruh objek atau subjek yang dijadikan penelitian, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah siswa kelas VIII keseluruhannya yaitu 200 orang siswa.

Tabel 3.1

JUMLAH SISWA KELAS VIII MTS YUSUF ABDUSSATAR KEDIRI

VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F	JUMLAH
33	34	34	31	32	36	200

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Senada dengan itu ahli lain mengatakan “sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.³³

Dengan demikian pengambilan sampel menggunakan cara melakukan undian, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau diteliti. Adapun yang dijadikan sampel di penelitian ini,

³² *Ibid.*, Sugiyono, 2014, h. 117

³³ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* ,(Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta), h.167

menggunakan sampel sebanyak 65 siswa yang terdiri dari 33 siswa kelas VIII A dan 32 siswa dari kelas VIII E.

C. Variable penelitian

“Variable penelitian adalah segala sesuatu yang bebbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁴

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah hasil belajar siswa kelas VIII A yang menggunakan model pembelajaran co-op co-op dan kelas VIII E yang menggunakan model bermain jawaban. Dengan materi yang akan di eksperimenkan yaitu: (1) letak geografis Negara-negara ASEAN, (2) letak astronomis asia tenggara, (3) karakteristik Negara-negara ASEAN, dan (4) interaksi antar negara-negara ASEAN. Dalam proses pembelajaran dengan kedua metode pada kedua kelompok yang akan di eksperimenkan dapat dilihat pada lampiran.

D. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan strategi penelitian untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik dan variable penelitian. Desain penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penelitian yang matang tentang hal-hal yang akan dilakukan, sedangkan dalam buku margono, desain penelitian merupakan landasan berpijak serta dapat pula dijadikan dasar penelitian oleh peneliti sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2016), h.2

³⁵ *Ibid.*, Suharsimi Arikunto, 2006), h.270

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan desain eksperimen jenis true eksperimen sebagai berikut:

$$\frac{Ex_1 d_1}{K x_2 d_2}$$

Keterangan:

x_1 = perlakuan pembelajaran co-op co-op

x_2 = perlakuan pembelajaran bermain jawabanban

d_1 = hasil tes kelompok 1

d_2 = hasil tes kelompok 2

E. Instrument penelitian

Instrument adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.³⁶ Sedangkan menurut pendapat Suharsimi instrument penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”.³⁷

Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan berupa tes yang dikembangkan oleh peneliti. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁸

Dalam penelitian ini, tes akan subyektif dikembangkan oleh peneliti dalam bentuk pilihan ganda, tes yang akan dikembangkan berjumlah 20 soal, apabila

³⁶ Etta Mamang Sangadji, *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 149

³⁷ *Ibid.*, Suharsimi, 2002, h.136

³⁸ *Ibid.*, Sugoyono, 2014, h. 127

peserta menjawab benar akan memperoleh nilai 5 dan jika menjawab salah akan memperoleh nilai nol. Adapun nilai akhir siswa akan ditentukan dengan rumus :

$$NA = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Adapun materi yang akan dikembangkan menjadi butir-butir soal merupakan materi yang di jadikan materi eksperimen dalam penelitian ini, yaitu materi IPS kelas VIII tentang “(1) letak geografis Negara-negara ASEAN, (2) letak astronomis asia tenggara, (3) karakteristik Negara-negara ASEAN, dan (4) interaksi antar negara-negara ASEAN, (5) pengaruh perubahandan interaksi keruangan terhadap kehidupan di Negara Negara ASEAN”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kisi-kisi intrumen dibawah ini.

Tabel 3.2

KISI-KISI SOAL TES

Variabel	Indikator	Nomor soal
Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi,	Letak Geografis negara-negara ASEAN	1,2
	Letak Astronomis Asia Tenggara	3,4,5,6
	Karakteristik Negara-negara ASEAN.	7,8,9
	• Interaksi antarnegara-negara ASEAN	10,11,12,13

<p>pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<p>a. Pengertian, Faktor Pendorong dan Penghambat Kerja sama Antarnegara negara ASEAN.</p>	
	<p>b. Bentuk-bentuk Kerja sama dan Perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan).</p>	14
	<p>c. Pengaruh Kerja sama terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.</p>	15
	<p>d. Upaya-upaya Meningkatkan Kerja sama Antarnegara-negara ASEAN</p>	16
	<p>• Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara negara ASEAN.</p> <p>a. Perubahan Ruang dan Interaksi antarruang akibat</p>	17,18,19,20

	Faktor Alam.	
--	--------------	--

Sebelum instrumen digunakan instrument akan diuji coba pada kelas lain yang memiliki karakter fisik yang sama dan akan ditentukan nilai validitas dan reabilitasnya. Adapun intrumen tes yang dimaksud dapan dilihat pada lampiran 2.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan valid tidaknya suatu alat ukur tergantung kepada mampu tidaknya alat tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Pengujian validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas isi yang dalam penyusunan butir-butir soalnya disesuaikan dengan materi. Pengujian validitas ini menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan SPSS sebagai berikut.³⁹

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan:

n : banyaknya peserta tes

X : skor butir soal

Y : skor total

rx_y : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

kriteria penentuan suatu butir soal tes dikatakan valid adalah jika *rhitung* lebih besar dari *rtabel* (*rhitung* > *rtabel*), dan dikatakan tidak valid jika nilai *rhitung* lebih kecil atau sama dengan *rtabel* (*rhitung* ≤ *rtabel*)

³⁹ M. Subana dan Sudjarat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2001). h. 130.

2. Uji realibilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu alat evaluasi atau tes disebut reliable, jika tes tersebut dapat dipercaya, konsisten atau stabil produktif. Jadi yang diperhitungkan disini adalah ketelitiannya. Pengujian reliabilitas untuk instrumen, dicari dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_{11}^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

k : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : bilangan konstan

$\sum s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir soal

s_{total}^2 : varians total⁴⁰

F. Tehknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data diperlukan beberapa macam metode yang sesuai dengan rancangan penelitian. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁴¹ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan menggunakan metode tes, dan dokumentasi.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 109

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 160

1. Tes

Tes yang telah dikembangkan oleh peneliti akan digunakan untuk mengumpulkan data, data yang akan dikumpulkan yaitu tentang hasil belajar kedua kelompok perlakuan, baik kelompok eksperimen yang diberikan metode pembelajaran co-op co-op maupun kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode bermain jawaban.

Tes akan diberikan kepada peserta yang telah diberikan perlakuan/ di ajarkan terlebih dahulu dengan metode Co-op co-op pada kelas VIII A dan kelas VIII E di ajarkan dengan metode bermain jawaban. Adapun materi yang disampaikan pada kedua kelompok yaitu keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian, kedua kelompok diberikan menjawab soal sebanyak 10 butir soal yang berisi tentang (1) keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, dan teknologi, (2) pengertian pelaku ekonomi (3) peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian. Waktu yang akan diberikan untuk menjawab soal selama 60 menit.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴² Menggunakan metode penelitian ini, karena berkaitan dengan dokumen yang ada disekolah tempat penelitian. Dokumentasi pengumpulan data yang berupa barang-barang, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, agenda

⁴²

Ibid., Sugiyono, 2010, h. 329

dan sebagainya.⁴³ Dalam penelitian ini instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar yang berisikan data tentang:

- a) Sejarah singkat berdirinya MTs Yusuf Abdussatar Kediri Lombok barat
- b) Struktur organisasi sekolah
- c) Letak geografis MTs Yusuf Abdussatar Kediri Lombok barat
- d) Keadaan sarana dan prasarana madrasah
- e) Keadaan guru, pegawai/karyawan dan siswa madrasah

G. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka perlu ada proses penilaian data dan kemudian dianalisis dan interpretasi dengan teliti, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang obyektif dari suatu penelitian. menurut nazir analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah dibaca.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t tes sampel independen. Independent sample T-tes adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Rumus yang digunakan dalam uji-t tes adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n-1} s_1^2 + \frac{1}{n-1} s_2^2 \left(\frac{n_1}{n_1+n_2} + \frac{n_2}{n_1+n_2} \right)}}$$

Keterangan:

x_1 = rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

⁴³

Ibid., Suharsimi Arikunto, 2006, h.231

x_2 = rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol

s_1^2 = varians total kelompok 1

s_2^2 = varians total kelompok 2

n_1 = banyaknya sampel kelompok 1

n_2 = banyaknya sampel kelompok 2.

uji persyaratan yang harus dilakukan uji t. uji persyaratan yang meliputi homogenitas, teknik yang dilakukan pada uji persyaratan ini adalah.

➤ Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua data atau lebih kelompok data sample berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah cuplikan dari populasi yang homogeny adalah uji varians sebagai berikut.

- a. Menghitung harga F dengan rumus

$$f = \frac{SB^2_{\text{terbesar}}}{SB^2_{\text{terkecil}}}$$

- b. Harga F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan db pembilang (n_1-1) dan db penyebut (n_2-1) . Data berasal dari populasi homogeny jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$
- c. Data dapat dinyatakan memenuhi syarat homogenitas apabila $P < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Yusuf Abdussatar Kediri Lombok barat

Perkembangan tahfidz Alqur'an di NTB tidak bisa dilepaskan dari Pondok Pesantren (Ponpes) Yusuf Abdussatar. Ponpes ini berdiri pada tanggal 10 Agustus tahun 1995 yang merupakan salah satu institusi pendidikan Agama Islam sejak berdiri telah mengembangkan program terpadu plus tahfizul Qur'an. Pembinaan para santri dengan sistem terpadu antara belajar formal di kelas dan program tahfizul Qur'an dan diniyah.

Ponpes Yusuf Abdussatar didirikan oleh TGH Yusuf Abdussatar. TGH Abdussatar sendiri adalah orangtua TGH Yusuf. Pendiri ponpes ini merupakan salah satu penghafal Alqur'an pertama di NTB. Beliau menghafal Alqur'an pada usia 9 tahun. " Nama Ponpes Yusuf Abdussatar diambil dari nama pendiri dan ayah dari pendiri ponpes ini yaitu TGH Abdussatar, kemudian digabung menjadi satu untuk mengenang nama ayahnya," jelas salah satu pengelola tahfidz Ponpes Yusuf Abdussatar Ust H Zakaria Senin kemarin (20/6).⁴⁴

2. Struktur Organisasi sekolah

³⁷ Dokumentasi, *MTs. Yusuf Abdussatar Kediri*, tgl, 18 November 2019

Struktur organisasi sekolah MTs. Yusuf Abdussatar Kediri dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Letak Geografis Mts Yusuf Abdussatar Kediri

Sekolah MTs. Yusuf Abdussatar Kediri terletak di desa Kediri Karang Kuripan kecamatan Kediri kabupaten Lombok barat, dilihat dari letak geografisnya lokasi MTs. Yusuf Abdussatar Kediri cukup strategis, karena bertempat dipinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh para siswa.

Adapun batas-batas MTs. Yusuf Abdussatar Kediri sebagai berikut:

- a) Sebelah barat : Pemukiman Warga
- b) Sebelah timur : Jalan Raya
- c) Sebelah selatan : Kali Babak
- d) Sebelah utara : Pemukiman Warga⁴⁵

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Gedung atau tempat berlangsungnya belajar mengajar itu merupakan syarat yang harus dimiliki oleh sekolah/madrasah, begitu juga dengan MTs. Yusuf Abdussatar Kediri dalam melaksanakan proses belajar mengajar MTs. Yusuf Abdussatar Kediri didukung dengan fasilitas gedung/local tempat berjalannya proses belajar mengajar yang cukup memadai. Oleh karena itu dapat kita lihat pada tabel dibawah ini yang menerangkan tentang keadaan gedung MTs. Yusuf Abdussatar Kediri.

Tabel 4.1

³⁸ Dokumentasi, *MTs. Yusuf Abdussatar Kediri*, tgl, 18 November 2019

Keadaan Sarana Dan Prasarana Mts Yusuf Abdussatar Kediri⁴⁶

No	Jenis sarana dan prasarana	ketersediaan			pemanfaatan	
		Ada dengan kondisi baik	Ada dengan kondisi rusak	Tidak ada	Ya	Tidak
1	Ruang kelas	✓			✓	
2	Ruang perpustakaan	✓			✓	
3	Ruang laboratorium IPA	✓			✓	
4	Ruang pimpinan	✓			✓	
5	Ruang guru	✓			✓	
6	Ruang Tenaga Administrasi	✓			✓	
7	Tempat beribadah	✓			✓	
8	Ruang konseling	✓			✓	
9	Ruang UKS	✓			✓	
10	Ruang organisasi kesiswaan	✓			✓	
11	Jamban	✓			✓	
12	Gudang	✓			✓	

³⁹ Dokumentasi, MTs. Yusuf Abdussatar Kediri, tgl, 18 November 2019

13	Ruang sirkulasi	✓			✓	
14	Tempat bermain/berolahraga	✓			✓	
15	Kantin	✓			✓	
16	Tempat parkir	✓			✓	

5. Keadaan Guru MTs. Yusuf Abdussatar Kediri

a) Keadaan guru mts. Yusuf abdussatar kediri

Guru selaku tenaga pengaja sebuah lembaga pendidikan akan sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan yang dilaksanakan, lebih-lebih lembaga pendidikan swasta yang cukup diminati oleh masyarakat. Demikian juga di MTs. Yusuf Abdussatar Kediri sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta di kecamatan kediri tentunya akan membutuhkan tenaga pengajar yang professional. Adapun keadaan guru/tenaga pengajar MTs. Yusuf Abdussatar Kediri tahun pelajaran 2019-2020 dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2

Data Guru di MTs. Yusuf Abdussatar Kediri⁴⁷

⁴⁰ Dokumentasi, *MTs. Yusuf Abdussatar Kediri*, tgl, 18 November 2019

No.	Nama Guru	L/P	Mata pelajaran yang diampu
1	Sofyan Hadi, S.Ag	L	Al-Qur'an Hadist
2	Didik Ariesta, S.Ag.,S.Pd.I	L	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
3	Safwan, S.Ag	L	Akidah Akhlak
4	Siti Hawa, S.Ag	P	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
5	Hj. Hilwati, S.Pd.	P	PPKn
6	Dr. Hj. Zahraini, M.Pd.I	P	Mulok
7	Enawati, S.Ag	P	Fiqih
8	Hj. Siti Hadijah, S.Ag	P	Bahasa Indonesia
9	Murniati, SE	P	IPS Terpadu
10	Bunyamin, S.Pd	L	Bahasa Inggris
11	Ahmad Fardiansyah, S.Pd	L	Bahasa Inggris
12	Nurul Hidayati, S.Pd.I	P	Bahasa Indonesia
13	Pariha Helmi, SE	P	IPS Terpadu
14	Sukmawati, SE	P	IPS Terpadu
15	Rina Solihatun Kibtiah, S.Pd	P	IPA Terpadu
16	Eri Suriyadi, S.Pd	L	Penjaskes
17	Fahrurrozi, S.Pd	L	Matematika
18	Hafidz, S.Pd.I	L	Bahasa Arab
19	Anna Agustina, SP	P	IPA Terpadu
20	Rizanudin, S.Pd	L	Matematika
21	Hj. Siti Nurahillah, M.Pd.I	P	Bahasa Arab
22	Fathiyatul Maula, S.Pd.I	P	Al-Qur'an Hadist

23	Mu'ammarr, S.Pd	L	IPA Terpadu / Tikom
24	Rahmawati, S.Pd.I	P	Tikom
25	H. Herman Hidayat, S.Pd	L	Bahasa Inggris
26	Rian Ade Herpiandri, S.Pd	L	Penjaskes
27	Hj. Hainiah, S.Pd	P	Matematika
28	Muhammad Nizar, S.Pd	L	Batematika
29	Nurhasanah, S.Pd	P	Bahasa Indonesia / Seni Budaya
30	Etik Supriyati, S.Pd	P	Seni Budaya
31	Rendi Pratama CH, S.Pd	L	Tikom
32	Ely Susanti, S.Pd	P	Bahasa Indonesia / Mulok
33	Nursehan, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
34	Ridho Ali Al Idrus, M.Pd	L	Akidah Akhlak / KTU
35	Nurhaimin Pua Jiwa, S.Pd	P	Matematika
36	Mariani, S.Pd.I	P	Fiqih / Mulok
37	Bq Nonik Yulianti, S.Pd	P	Matematika
38	Muwafaq Al-Kholidy, S.Pd.I	L	Akidah Akhlak
39	Arfian Muzanni, S.Pd	L	Bahasa Inggris
40	Izhar Mayadi, S.Pd	L	Pengembangan Diri
41	Moh. Jaelani Muksin. S.Pd.I	L	Pengembangan Diri
42	H. Ahmad shofi, Lc	L	Pengembangan Diri
43	Novi arianti, S.Kom	P	Tikom
44	Hani Syakir, SE	L	Tikom

Tabel 4.3

Data Pendidikan Guru Di Mts. Yusuf Abdussatar Kediri

Jabatan/Status		Ijazah Tertinggi										Jumlah
		SLTA		D.1		D.2		S.1		S.2		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kepala Sekolah									1			1
Guru	Tetap							19	20		2	39
	Tdk, Tetap										1	1
	Bantu Pusat											
Penjaga Sekolah			1									1
Jumlah												42

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa sebagian besar guru MTs. Yusuf Abdussatar Kediri dikatakan sudah professional karena pendidikan terakhir yang ditempuh sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya walaupun sebagian guru juga ada yang mengajar tidak sesuai dengan pendidikan terakhirnya.

6. Keadaan Siswa /Siswi MTs. Yusuf Abdussatar Kediri

Peserta didik merupakan pelaku utama dalam suatu lembaga pendidikan, karena peserta didiklah yang menjadi subjek sekaligus objek pendidikan itu sendiri. Adapun keadaan siswa/siswi MTs. Yusuf

Abdussatar Kediri tahun pelajaran 2019/2020 dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4

Keadaan Siswa/Siswi Mts. Yusuf Abdussatar Kediri Tahun

Pelajaran 2019/2020⁴⁸

N O	Kelas	Laki-laki	perempua n	Jumlah
1	VII A	-	38	38
2	VII B		39	39
3	VII C	-	39	39
4	VII D	38	-	38
5	VII E	36	-	36
6	MVII F ¹ A R A	36	-	36
Jumlah		110	116	226
1	VIII A	-	33	36
2	VIII B	-	34	35
3	VIII C	-	34	36
4	VIII D	31	-	32
5	VIII E	33	-	30
6	VIII F	36	-	34
Jumlah		99	101	200
1	IX A	-	30	30
2	IX B	-	29	29

⁴⁸ Dokumentasi, *MTs. Yusuf Abdussatar Kediri*, tgl, 18 November 2019

3	IX C	-	24	24
4	IX D	30	-	30
5	IX E	31	-	31
Jumlah		61	83	144

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa keadaan siswa/siswi MTs Yusuf Abdussatar Kediri pada tahun 2019/2020 sudah dikatakan maju karena siswa/siswinya.

B. Validitas instrumen

Dalam penelitian ini, intrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah instrumen tes yang dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan dari program SPSS. Langkah yang digunakan peneliti yakni menguji coba tes kepada responden yaitu kelas VIII A dan E yang berjumlah 32 orang siswa.

➤ Uji validitas tes hasil belajar siswa

Hasil uji coba tes dianalisis menggunakan rumus korelasi *product-moment* dengan bantuan dari program SPSS dan didapatkan ada 20 item yang valid dan semua item valid. Suatu instrumen dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} berdasarkan perhitungan validitas soal tes yang telah dilakukan maka dapat dilihat pada lampiran 3.

Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa tingkat validitas dari tes hasil belajar siswa sebanyak 20 item soal dan semua item soal valid dari setiap butir soal semua valid karena nilai r_{hitung} lebih besar

dari r_{tabel} . berdasarkan hal inilah peneliti mengeluarkan butir-butir soal yang valid.

C. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama. Untuk menguji ketetapan atau kehandalan tes digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 16. Hasil perhitungan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	20

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS diperoleh koefisien reliabilitas data dari 20 item soal yaitu sebesar 0,910 dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=21$, didapatkan nilai r_{tabel} tingkat signifikan 5% sebesar 0,413 Dengan demikian apabila nilai $r_{hitung} = 0,910 > r_{tabel} = 0,413$ maka data dikatakan reliable.

D. Data Hasil Belajar IPS Siswa

1. Data hasil belajar IPS siswa kelompok co-op co-op

Nilai yang diperoleh siswa dari tes yang dilakukan terhadap kelompok Co-Op Co-Op dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Data hasil tes siswa kelompok Co-Op Co-Op

No	Nama Siswa	Hasil Belajar
1	AIDA MUTIARA AGUSTINA	90
2	AIRIL WA'DATUL MUNAWARAH	70
3	ALIVIA SALSABILA	80
4	AL-PIANI SOLEHA	70
5	AMALIA UMAMI	75
6	ANAYA SALSABILA	95
7	AYU ISTIANA ULFA	85
8	DINA AULIA	80
9	ENDANG HARDILA	75
10	FIRDA WAHYUNI	70
11	FITHRIYATUSSHOLIHAH	80
12	HANDAYANI	95
13	HIDAYATUL AINI	80
14	INDAH KAMILA	80
15	LAUDYA ANANDA	75
16	MALSA REGGY PRADHEFA BAHRI	75
17	MASNA AFRIANA	80
18	MIRFAT ADILA	70
19	NADILA EKA SAFITRI	80
20	NADINA FALYA MEDINA	90

21	NUR IZZATILLAH	65
22	PAJRIATUN	80
23	PUTRI HAERIA ANATASYA	60
24	RIZKI APRILIA MAULIA	65
25	SAFATUN UZMA	55
26	SALWA	80
27	SHELYNA SULISTIA	80
28	SOFIATUL FITRI	75
29	SUSIANA	70
30	WAHIDATUL MAKWA	65
31	YASMITA SAIWA HIDAYAH	80
32	YULI ERMAYANTI	75
33	ZIKRATUL AINI	75
JUMLAH		2520
MIN		55
MAX		95
RATA-RATA		76,36363636

2. Data hasil belajar ips siswa kelompok bermain jawaban

Nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes yang dilakukan terhadap kelompok Bermain Jawaban dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Data hasil tes siswa kelompok Bermain Jawaban

No	Nama Siswa	Hasil Belajar
1	A. BAEDAWI AHYANI	65
2	AHMAD HAIKAL MAULANA	80
3	ARUN KURNIAWAN	75
4	BASARUDDIN HARTOMO	60
5	BAYU SAPUTRA	60
6	DIKAL	70
7	FAEDUL KABIR	75
8	HAEKAL ALPARISI	70
9	HARDIAN	65
10	ILMAN HAKIM	80
11	M. ALIF ROJIBI	55
12	M. FIKRI	90
13	M. HAEKAL MAULIDHAN	85
14	M. IMAM GAZALI	75
15	M. NAERI AL FARIZI	55
16	M. ROBI'UL AWALUDIN	65
17	M. YAZID RAMDANI	95
18	MAULANA QORI' MUHAMMAD TOYIB	45
19	MUHALI FIKRI	75
20	MUHAMMAD AKIL SAPUTRA	75
21	MUHAMMAD HALAUDIN ZAM ZAMI	65
22	NASRULLOH	60

23	RAMDANI	50
24	RICI ANABI	75
25	RIFANDI	65
26	RIFQI ATTHORIQ	85
27	SUHIRMAN	80
28	SUKRON HADI	95
29	ULUL AZMI	60
30	TURIAN SUPRIADI	70
31	SULHANUL FIKRI	80
32	IZUL FIKRI	70
JUMLAH		2270
MIN		45
MAX		95
RATA-RATA		70,9375

E. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah data penelitian terkumpul yang dihasilkan dengan tes terhadap dua kelompok yang diajarkan dengan menggunakan metode co-op co-op dan bermain jawaban; Langkah selanjutnya yaitu menguji data independent sample t tes. Uji independent sample t tes ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kedua kelompok atau untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan didepan. Berdasarkan ketentuan mengacu kepada, apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H^0 diterima dan H_a

ditolak atau sebaliknya, namun sebelum penggunaan uji independent sampel T-tes maka dilakukan uji persyaratan yakni uji homogenitas. Adapun hasil uji homogenitas kedua data (hasil eksperimen dan control) diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.8

Data Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics					
KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
HASIL BELAJAR IPS KELAS A	33	76.3636	9.03749	1.57322	
KELAS E	32	70.9375	12.21035	2.15851	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Tabel 4.9

Data hasil uji independent sampel T-tes

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR IPS	Equal variances assumed	3.226	.077	2.041	63	.045	5.42614	2.65882	.11291	10.73937
	Equal variances not assumed			2.032	57.080	.047	5.42614	2.67099	.07773	10.77454

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal itu dapat dilihat dari sig. pada kolom ke 3 + 0,077 > 0,05 maka ditolak. Artinya bahwa data dari hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs. Yusuf Abdussatar kediri adalah homogen.

Tabel di atas juga bisa dibaca nilai sig. 0,045 < 0,05, akan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variable tersebut adalah homegen (seragam), dengan demikian asumsi keseragaman sudah terpenuhi.

F. Hasil Analisis Data

Setelah uji persyaratan dilakukan, maka barulah tehnik analisis data dapat dilakukan karena data sudah berdistribusi homegen serta memiliki tingkat hubungan yang signifikan maka peneliti menganalisis data dengan menggunakan independent sampel t test menggunakan perhitungan program SPSS 16.

Hasil analisis data dengan uji statistik independent sampel t tes dengan menggunakan mesin pencari program SPSS 16 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) 0,45, dapat dilihat dari *equal variences assumed* pada kolom sig. (2-tailed). Hasil yang diperoleh bisa dilihat pada tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas dan Uji t sampel independent.

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji independent sampel t tes ini adalah, jika nilai t lebih kecil dari pada taraf kesalahan 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan atau sebaliknya, jika nilai t lebih besar dari taraf kesalahan 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji statistic independent sampel t tes dengan menggunakan mesin pencari SPSS 16 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,045 < 0,05$.

Dari analisis data dapat diketahui jika dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran co-op co-op dengan model pembelajaran bermain jawaban. Hal itu diperoleh dari uji independent sampel t tes dengan mesin pencari SPSS 16. Hasil uji menggunakan mesin pencari SPSS 16 menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) lebih kecil dari taraf kesalahan, yaitu $0,045 < 0,05$, maka dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan menggunakan metode co-op co-op dengan metode bermain jawaban MTs Yusuf Abdussatar kelas VIII Tahun Pelajaran 2019/2020, atau bisa disimpulkan bahwa Ha diterima.

G. Pembahasan

1. Peraktik Pembelajaran Metode Co-Op Co-Op

Dalam penerapan metode Co-Op Co-Op ini siswa terlibat langsung dalam proses diskusi, dalam metode ini guru melakukan apresiasi dan memberikan motivasi kepada siswa/i.

Tahap kedua penerapan metode Co-op co-op, guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat sesuai materi yang akan dibahas dikelas VIII A, tahap ketiga, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan setiap kelompok memilih topik pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran, tahap keempat, setiap topik dalam kelompok dibagi

menjadi beberapa subtopik, tahap kelima, setiap kelompok mempelajari dan mengajarkan bahan ajar dalam subtopik yang dipelajari kepada anggota tim, tahap keenam, setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain dan diakhir persentase akan dibuka season tanya jawab, tahap ketujuh, guru dan siswa melakukan refleksi bersama, tahap kedelapan, guru menyimpulkan materi pembelajaran. Setelah pelaksanaan metode Co-Op Co-Op ini selesai, guru memberikan tes.

Penerapan metode Co-op Co-op ini dalam pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama penerapan metode co-op co-op berdasarkan pengamatan (observasi) suasana kelas terlihat kurang kondusif, hal ini terlihat dari suasana kelas yang gaduh karena siswa belum memahami pelaksanaan metode Co-op co-op ini. Pada penerapan metode co-op co-op pertemuan kedua, suasana kelas dalam keadaan lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya, hal ini terlihat dari suasana gaduh berkurang karena ada kesepakatan sebelumnya bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan tenang dan saling menghargai sesama teman maupun kelompok.

2. Peraktik Pembelajaran Metode Bermain Jawaban

Dalam penerapan metode ini siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dalam metode bermain jawaban ini diawali dengan guru mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa.

Tahap kedua penerapan metode bermain jawaban , guru membuat pertanyaan yang memerlukan jawaban ringkas dari masing-masing ditulis pada selembar kertas tentang mata pelajaran yang sesuai materi pembelajaran di kelas VIII E. tahap ketiga, guru menulis sejumlah kemungkinan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan nomor 1. Jumlah jawaban harus lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pertanyaan. Tahap keempat, guru mengelompokkan jawaban-jawaban yang dibuat pada langkah kedua sesuai dengan kategori tertentu. Tahap kelima, guru memasukkan jawaban-jawaban tersebut kedalam kotak-kotak kertas. Setiap kotak ditulis nama kategori sesuai dengan kategori jawaban. Tahap keenam guru menempelkan kotak-kotak kertas yang berisi jawaban pada selembar kertas karton. Kemudian dipasang didepan kelas. Tahap ketujuh guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Tahap kedelapan guru memberi beberapa pertanyaan kepada masing-masing kelompok. Tahap kesembilan, guru meminta masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira dikotak mana jawaban tersebut berada. Tahap kesepuluh permainan dimulai dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan pertanyaan, kemudian salah satu anggota kelompok menjawab sesuai dengan kartu jawaban yang diambil dari kotak. Tahap terakhir dari metode bermain jawaban adalah guru memberi klarifikasi jawaban. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, setelah pelaksanaan metode bermain jawaban guru memberikan tes.

Penerapan bermain jawaban ini dalam pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dalam pertemuan pertama penerapan metode bermain jawaban, berdasarkan hasil pengamatan (observasi) suasana kelas terlihat kurang kondusif, hal ini terlihat dari suasana kelas yang berisik dalam pembagian kelompok. Pada penerapan metode bermain jawaban pertemuan kedua, suasana kelas dalam keadaan lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya, hal ini terlihat dari suasana berisik dan gaduh berkurang karena ada kesepakatan sebelumnya bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan tenang dan saling menghargai sesama teman dan anggota kelompok harus melakukan perannya masing-masing.

Belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu, sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.⁴⁹

Pendidikan tidak hanya dilihat dari satu bidang saja, akan tetapi pendidikan dapat dilihat dari berbagai aspek dengan tujuan yang sama yakni untuk menggapai tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang. Dengan kata lain bahwa pendidikan merupakan suatu alat atau jalan untuk dapat menggapai atau merubah kehidupan seseorang menjadi kehidupan yang lebih baik lagi.

Kita dihadapkan pada pengetahuan yang demikian pesat bertambah, berkat kemampuan berfikir dan dari berbagai macam pengalaman sehingga kita dapat

⁴⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017) hlm. 76.

mengetahui sesuatu. Pengetahuan ini tidak begitu saja dapat menjadi milik kita. Untuk itu, kita harus belajar.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.

Hasil analisis data diketahui nilai sig. “Levene’s Test For Equality Of Variances” adalah sebesar $0,077 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok eksperimen dengan kelompok control homogeny atau sama. Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS pada Table Independent Sampel test diketahui nilai signifikan t hitung adalah $0,045$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa $0,045 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPS siswa yang diajarkan menggunakan metode co-op co-op dan metode bermain jawaban.

Selanjutnya dari table independent sampel test pada bagian mean difference adalah sebesar $5,42614$. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok control atau $76,3636 - 70,9375 = 5,42614$ dan selisih perbedaan tersebut adalah $0,011291$ sampai $10,73937$ (95% Confidence Interval Of The Difference Lower Upper)

Dengan demikian nilai t hitung sebesar $2,041 > 1,670$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t table, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPS siswa yang di ajarkan menggunakan metode

co-op co-op dengan siswa yang di ajarkan menggunakan metode bermain jawaban.

Hal tersebut diatas dimungkinkan karena pendekatan kedua metode tersebut lebih banyak menekankan kepada tanggung jawab pribadi sebagai kelompok yang harus memahami materi dan menyelaesaikan suatu tugas dengan bersama-sama. Sebagaimana dipaparkan dalam teori, bahwa kedua metode pembelajaran aktif tersebut dapat merangsang siswa terlibat secara aktif untuk bekerjasama, berdiskusi dan saling membantu antar anggota kelompok dalam belajar sehingga mereka dapat membangun sendiri pemahaman secara bersama-sama. Walaupun, masih terdapat siswa yang masih enggan terlibat aktif dalam pembelajaran karena kedua metode ini masih baru bagi siswa.

Dalam kedua pembelajaran tersebut, siswa yang biasanya tidak aktif dan belajar secara individu, tanpa kompetensi dan penghargaan dicoba dikondisikan dengan adanya kompetensi dan penghargaan yang menjadi motivasi bagi keberhasilan belajar mereka, serta suasana pembelajaran dapat menjadi lebih hidup dan bervariasi. Kedua pembelajaran ini juga dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang baik, karena siswa tidak cepat merasa bosan dalam belajar dan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena siswa dilatih untuk berpendapat serta menghargai perbedaan, dan siswa menjadi lebih aktif.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui jika dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu diperoleh dari hasil uji independent sampel t tes menggunakan program SPSS 16. Hasil uji menggunakan mesin pencari SPSS 16 menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf

kesalahan, yaitu $0,045 < 0,05$, dengan nilai rata-rata yaitu rata-rata nilai tes metode co-op co-op 76,36 dan rata-rata metode bermain jawaban 70,93. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa yang diajarka menggunakan metode co-op co-op dengan metode bermain jawaban di MTs Yusuf Abdussatar Kelas VIII Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil analisis data yang dikatakan signifikan dari suatu hipotesis adalah nilai kebenaran dari hipotesis yang diterima atau ditolak. jika peneliti memilih signifikansi sebesar 0,01 maka artinya peneliti menentukan hasil penelitian nanti mempunyai kesempatan untuk benar 99% dan untuk salah sebesar 1%. Secara umum penggunaan angka signifikansi sebesar 0,01; 0,05 dan 0,1. Pertimbangan penggunaan angka tersebut didasarkan pada tingkat kepercayaan (confidence interval) yang diinginkan oleh peneliti. Angka signifikansi sebesar 0,01 mempunyai pengertian bahwa tingkat kepercayaan atau bahasa umumnya keinginan peneliti untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian itu sendiri sebesar 99%. Apabila signifikansi sebesar 0,05 maka tingkat kepercayaan adalah 95%. Dan apabila signifikansi sebesar 0,1 maka tingkat kepercayaan adalah sebesar 90%⁵⁰.

Selain sejalan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini juga sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, salah satu ahli yang mengemukakan tujuan *Cooperative Learning* yaitu Agus Suprijono, dalam buku

⁵⁰ Muji Gunarto, "Makna Nilai Signifikansi Dari Suatu Uji Hipotesis", Dalam <https://mujiGunarto.wordpress.com>, diakses pada tanggal 29 Desember 2019, Pukul 20:19.

Cooperative learning teori dan aplikasi paikem, yang mengungkapkan bahwa tujuan *cooperative learning* adalah sebagai berikut:

Perkembangan kooperatif disusun dalam “sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dalam pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya”.⁵¹

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami keberhasilan serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siswa hal ini disebabkan karena dalam penerapan metode co-op co-op dilatih untuk dapat mengungkapkan tanggapan secara bebas mengenai suatu wacana yang dibahas selain itu siswa dilatih untuk menghargai pendapat orang lain serta menumbuhkan kerja sama antar peserta didik dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan metode bermain jawaban.

Dari hasil tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS siswa yang di ajarkan menggunakan metode co-op co-op dengan metode bermain jawaban kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar Kediri tahun 2019/2020.

⁵¹ Agus Supriyono, *Cooperative learning* teori dan aplikasi paikem, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa dengan yang menggunakan metode co-op co-op dan metode bermain jawaban dalam mata pelajaran IPS dengan di peroleh nilai sig. (2tailed) lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,045 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa kelas VIII A dan E MTs. Yusuf Abdussatara kediri yang diajar dengan yang menggunakan metode co-op co-op dan metode bermain jawaban.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah diharapkan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi, sehingga dapat memberikan motivasi kepada siswa yang lainnya.
2. Hendaknya para guru berupaya selalu untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya, dengan menerapkan metode dan pendekatan belajar yang bervariasi dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan mengikuti proses belajar mengajar
3. Untuk siswa jangan mudah puas dengan hasil yang dicapai sekarang ini baik di bidang akademik maupun non-akademik, terus belajar,

belajar, dan belajar agar dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi keluarga dan orang-orang disekitar.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab, (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Agus Suprijono, (2009). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto, (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Etta Mamang Sangadji, (2010). *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hisyam Zaini, (2007). *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, CTSD.
- Kunandar, (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Kompri, (2016). *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- M. Sukarjo & Okim Komarudin, 2009, *Landasan Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Misbahudin & Iqbal Hasan, (2014). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta, PT Bumi Aksara,
- Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* , Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta.
- Moleong & J Lexy, (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung, Remaja Rosada Karya.
- Nurkencana, (1986). *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Purwanto, (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Permendikbu, (2016). *UU Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta; Permendikbud.
- Rijal09, *Pengertian Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban*, tersedia dalam www.rijal09.com, diakses pada tanggal 15 Desember 2016.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative learning*. Terjemahan Narulita Yusron. *Cooperatif Learning Teori Riset dan Praktik*. 2005. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Bandung; Sinar Baru.
- Syamsu Mappa, (1994). *Teori Belajar Orang Dewasa*, Jakarta: Depdikbud.
- Syafrizal Febriawan, (2013). *Pembelajaran IPS Terpadu Studi Kasus Tiga Smp Negeri Kota Semarang*, Skripsi, Uns Semarang.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukmadinata, (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Warsono & Hariyanto,(2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Wina Sanjaya, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Kencana.

Zainal Arifin, (2012). *Penelitian pendidikan*, Jakarta: PT Remaja rosadakarya.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN



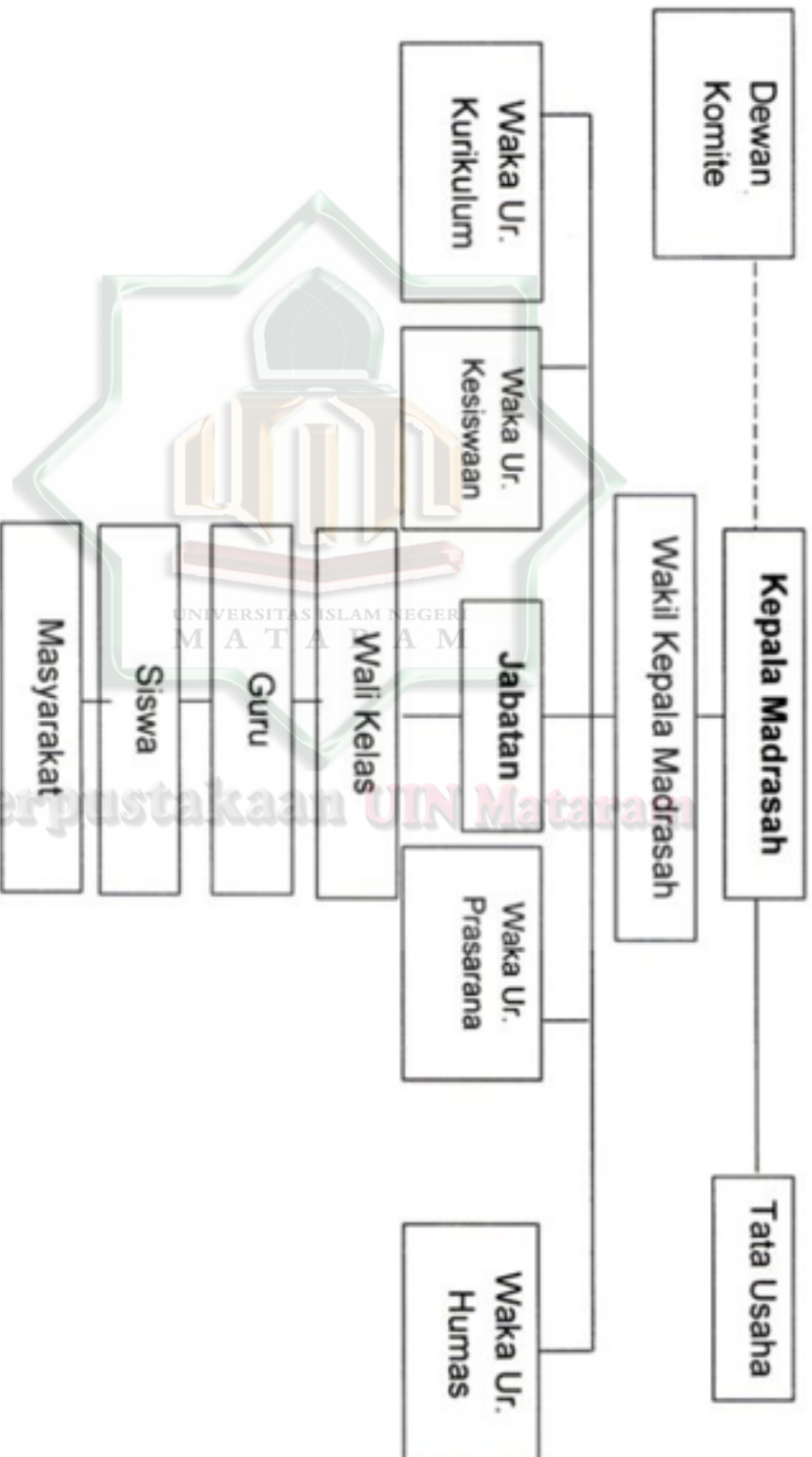
Perpustakaan **UIN Mataram**

PROFIL MADRASAH

- A. Nama Sekolah : **MTs Yusuf Abdussatar**
- B. Alamat : Kediri Lombok Barat
1. Kelurahan/Desa : Kediri
2. Kecamatan : Kediri
3. Kabupaten : Lombok Barat
4. Provinsi : Nusa Tenggara Barat
5. Kode Pos : 83362
6. Telepon / HP : +6281 805 671 205
- C. Status Sekolah : Swasta
- D. NSM : 121252010059
- E. Tahun didirikan : Tahun 1995
- F. Tahun Beroperasi : Tahun 1999
- G. Kepemilikan
1. Status Tanah : Hibah
2. Luas Tanah/Lahan : 2438 m²
- H. Status Bangunan :
1. Surat IMB : -
2. Luas Bangunan : 1095 m²



STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH



Lampiran 3

No	Item	Mean	SD	Skor	Reliabilitas
1	0,494
2	0,623
3	0,595
4	0,576
5	0,558
6	0,835
7	0,547
8	0,725
9	0,547
10	0,529
11	0,852
12	0,639
13	0,510
14	0,592
15	0,741
16	0,560
17	0,446
18	0,515
19	0,654
20	0,578

No	r _{xy}	r _{tabel}	keterangan
1	0,494	0,413	Valid
2	0,623	0,413	Valid
3	0,595	0,413	Valid
4	0,576	0,413	Valid
5	0,558	0,413	Valid
6	0,835	0,413	Valid
7	0,547	0,413	Valid
8	0,725	0,413	Valid
9	0,547	0,413	Valid
10	0,529	0,413	Valid
11	0,852	0,413	Valid
12	0,639	0,413	Valid
13	0,510	0,413	Valid
14	0,592	0,413	Valid
15	0,741	0,413	Valid
16	0,560	0,413	Valid
17	0,446	0,413	Valid
18	0,515	0,413	Valid
19	0,654	0,413	Valid
20	0,578	0,413	Valid

Lampiran 4

No	Nama Siswa	Hasil Belajar
1	AIDA MUTIARA AGUSTINA	90
2	AIRIL WA'DATUL MUNAWARAH	70
3	ALIVIA SALSABILA	80
4	AL-PIANI SOLEHA	70
5	AMALIA UMAMI	75
6	ANAYA SALSABILA	95
7	AYU ISTIANA ULFA	85
8	DINA AULIA	80
9	ENDANG HARDILA	75
10	FIRDA WAHYUNI	70
11	FITHRIYATUSSHOLIHAH	80
12	HANDAYANI	95
13	HIDAYATUL AINI	80
14	INDAH KAMILA	80
15	LAUDYA ANANDA	75
16	MALSA REGGY PRADHEFA BAHRI	75
17	MASNA AFRIANA	80
18	MIRFAT ADILA	70
19	NADILA EKA SAFITRI	80
20	NADINA FALYA MEDINA	90
21	NUR IZZATILLAH	65
22	PAJRIATUN	80
23	PUTRI HAERIA ANATASYA	60
24	RIZKI APRILIA MAULIA	65
25	SAFATUN UZMA	55
26	SALWA	80
27	SHELYNA SULISTIA	80
28	SOFIATUL FITRI	75
29	SUSIANA	70
30	WAHIDATUL MAKWA	65
31	YASMITA SAIWA HIDAYAH	80
32	YULI ERMAYANTI	75
33	ZIKRATUL AINI	75
JUMLAH		2520
MIN		55
MAX		95
RATA-RATA		76,36363636

*Nilai Tes Hasil Belajar Kelas A menggunakan metode Co-Op Co-Op

Lampiran 5

No	Nama Siswa	Hasil Belajar
1	A. BAEDAWI AHYANI	65
2	AHMAD HAIKAL MAULANA	80
3	ARUN KURNIAWAN	75
4	BASARUDDIN HARTOMO	60
5	BAYU SAPUTRA	60
6	DIKAL	70
7	FAEDUL KABIR	75
8	HAEKAL ALPARISI	70
9	HARDIAN	65
10	ILMAN HAKIM	80
11	M. ALIF ROJIBI	55
12	M. FIKRI	90
13	M. HAEKAL MAULIDHAN	85
14	M. IMAM GAZALI	75
15	M. NAERI AL FARIZI	55
16	M. ROBI'UL AWALUDIN	65
17	M. YAZID RAMDANI	95
18	MAULANA QORI' MUHAMMAD TOYIB	45
19	MUHALI FIKRI	75
20	MUHAMMAD AKIL SAPUTRA	75
21	MUHAMMAD HALAUDIN ZAM ZAMI	65
22	NASRULLOH	60
23	RAMDANI	50
24	RICI ANABI	75
25	RIFANDI	65
26	RIFQI ATTHORIQ	85
27	SUHIRMAN	80
28	SUKRON HADI	95
29	ULUL AZMI	60
30	TURIAN SUPRIADI	70
31	SULHANUL FIKRI	80
32	IZUL FIKRI	70
JUMLAH		2270
MIN		45
MAX		95
RATA-RATA		70,9375

*nilai hasil belajar kelas E menggunakan metode bermain jawaban

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MTS YUSUF

ABDUSSATAR TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

Mata Pelajaran : **IPS**

Kelas/Semester : **VIII A/ GANJIL**

Pertemuan ke : **1 dan 2**

Alokasi Waktu : **4 x 45 menit**

1. Kompetensi Dasar (KD)

Pengetahuan : Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

Keterampilan : 4.3 Menyajikan perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. letak geografis Negara-negara ASEAN
- b. letak astronomis asia tenggara
- c. karakteristik Negara-negara ASEAN
- d. interaksi antar negara-negara ASEAN
- e. pengaruh perubahandan interaksi keruangan terhadap kehidupan di Negara Negara ASEAN”.

3. Tujuan Pembelajaran.

- a. Siswa dapat mengidentifikasi letak geografis Negara-negara ASEAN
- b. Siswa dapat mengidentifikasi letak negara-negara ASEAN secara astronomis
- c. Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik Negara-negara ASEAN
- d. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kerja sama
- e. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk iklim di kawasan Asia Tenggara

4. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran tentu saja menggunakan pembelajaran berbasis keilmuan (saintifik) dengan metode diskusi kelompok dan model pembelajaran Co-Op Co-Op

5. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan awal: <ol style="list-style-type: none">a. Apersepsib. Motivasic. Potensi diri	20
B. Kegiatan Inti : <ol style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat.b. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan setiap kelompok memilih topik pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran.c. Setiap topik dalam kelompok dibagi menjadi beberapa subtopik.d. Setiap kelompok mempelajari dan mengajarkan bahan ajar dalam subtopik yang dipelajari kepada anggota tim.e. Setiap kelompok mempersentasikan hasil	60

diskusi di depan kelompok lain. f. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama.	
C. Kegiatan Akhir : a. Menyimpulkan materi pembelajaran	10

6. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

- a. Alat / Bahan : Papan tulis, Spidol, buku
- b. Sumber Belajar : Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS
Kelas VIII, Jakarta: Kementerian Pendidikan
Dan Kebudayaan

7. Penilaian

- a. Prosedur :
 - 1) Penilaian hasil belajar (tes tertulis berbentuk pilihan ganda)
- b. Alat Penilaian (Soal terlampir)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MTS YUSUF

ABDUSSATAR TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

Mata Pelajaran : **IPS**
Kelas/Semester : **VIII E/ GANJIL**
Pertemuan ke : **1 dan 2**
Alokasi Waktu : **4 x 45 menit**

1. Kompetensi Dasar (KD)

Pengetahuan : Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

Keterampilan : 4.3 Menyajikan perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. letak geografis Negara-negara ASEAN
- b. letak astronomis asia tenggara
- c. karakteristik Negara-negara ASEAN
- d. interaksi antar negara-negara ASEAN
- e. pengaruh perubahandan interaksi keruangan terhadap kehidupan di Negara Negara ASEAN”.

3. Tujuan Pembelajaran.

- a. Siswa dapat mengidentifikasi letak geografis Negara-negara ASEAN
- b. Siswa dapat mengidentifikasi letak negara-negara ASEAN secara astronomis
- c. Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik Negara-negara ASEAN
- d. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kerja sama
- e. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk iklim di kawasan Asia Tenggara

4. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran tentu saja menggunakan pembelajaran berbasis keilmuan (saintifik) dengan metode diskusi kelompok dan model pembelajaran Bermain Jawaban

5. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
B. Kegiatan awal: <ol style="list-style-type: none">a. Apersepsib. Motivasic. Potensi diri	20
C. Kegiatan Inti : <ol style="list-style-type: none">a. Buatlah sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban ringkas, dan masing-masing ditulis pada selembar kertas.b. Tulislah sejumlah kemungkinan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas. Jumlah jawaban harus lebih banyak dari jumlah pertanyaan.c. Kelompokkan jawaban-jawaban yang telah dibuat pada langkah kedua sesuai kategori tertentu.d. Masukkan jawaban-jawaban tadi ke dalam kantong-kantong kertas. Setiap kantong diberi tulisan nama kategori sesuai dengan kategori jawaban.	60

<p>e. Tempelkan kantong-kantong kertas tadi pada selemba kertas karton atau pada selemba papan.</p> <p>f. Tempel atau gantungkan kertas karton tadi di depan kelas</p>	
<p>D. Kegiatan Akhir :</p> <p>a. Menyimpulkan materi pembelajaran</p>	10

6. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

- c. Alat / Bahan : papan tulis, kertas karton, Spidol, buku
- d. Sumber Belajar : Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTS
Kelas VIII, Jakarta: Kementerian Pendidikan
Dan Kebudayaan

7. Penilaian

- a. Prosedur :
- 1) Penilaian hasil belajar (tes tertulis berbentuk pilihan ganda)
- b. Alat Penilaian (Soal terlampir)

Lampiran 8

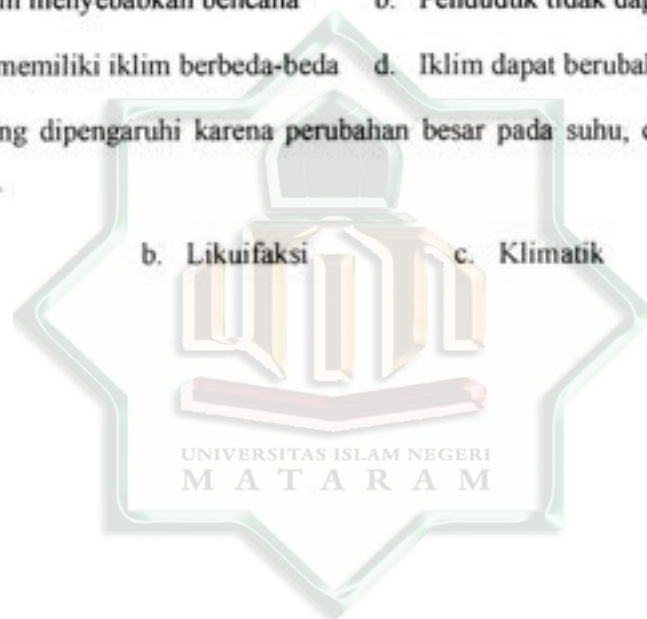
Nama	:	Mata Pelajaran	: IPS
Kelas	:	Waktu	: 60 Menit
No Absen	:		

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar !

- Negara asean yang terletak paling Selatan adalah
 - Thailand
 - Myanmar
 - Timor Leste
 - Indonesia
- Negara di kawasan Asia Tenggara berikut yang terletak di Semenanjung Asia adalah ...
 - Indonesia
 - Filipina
 - Thailand
 - Brunei Darussalam
- Letak ASEAN paling ujung yaitu pada 28 derajat Lintang Utara ditempati oleh
 - Laos
 - Filipina
 - Myanmar
 - Indonesia
- Negara-Negara ASEAN secara umum beriklim tropis karena
 - Berada diantara 28,5 derajat LU - 11,5 derajat LS
 - Berada diantara 23,5 derajat LS - 40 derajat LS
 - Berada diantara 40 derajat LU - 66,5 derajat LU
 - Berada diantara 66,5 derajat LU - 90 derajat LU
- Iklm yang terbentuk akibat letak negara-negara ASEAN di sekitar khatulistiwa dan dikelilingi dengan laut adalah ...
 - Iklm tropis dan iklm musim
 - Iklm tropis dan iklm laut
 - Iklm laut dan iklm hutan hujan
 - Iklm kemarau dan iklm musim penghujan
- Negara di Asia Tenggara berikut yang tidak termasuk anggota ASEAN adalah
 - Laos
 - Kamboja
 - Timur Leste
 - Brunei Darussalam
- Negara anggota ASEAN yang perekonomiannya sebagian besar dari hasil minyak dan gas bumi yaitu ...
 - Indonesia
 - Malaysia
 - Kamboja
 - Brunei Darussalam
- Salah satu negara anggota ASEAN yang tidak memiliki hasil tambang adalah

- a. Kamboja
c. Singapura
- b. Filipina
d. Laos
9. Beberapa kelompok etnis (suku bangsa) yang mendiami negara Myanmar adalah
- a. Burma, Karen, dan Shan
c. Burma, Tionghoa, dan Melayu
- b. Thai, Karen, dan Khmer
d. Mestizo, Negrito, dan Shan
10. Upaya menjalin hubungan antara dua negara atau lebih untuk mencapai suatu kesepakatan disebut ...
- a. Emigrasi
c. Kerja sama
- b. Interaksi
d. Komunikasi
11. Bentuk kesamaan yang mendorong kerjasama antarnegara anggota ASEAN yaitu
- a. Budaya penduduk
c. Letak geografis
- b. Sistem perekonomian
d. Idiologi negara
12. Pentingnya menjalin hubungan kerjasama antarnegara ASEAN disebabkan
- a. Sebagian besar negara-negara ASEAN adalah negara berkembang
c. Semakin meningkatnya jumlah penduduk miskin di Asia Tenggara
- b. Rendahnya kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki
d. Kemunculan berbagai macam kebutuhan yang berbeda antar Negara
13. Faktor pendorong kerja sama antarnegara ASEAN yaitu
- a. Kesamaan dan perbedaan tujuan
c. Kesamaan dan perbedaan kepentingan
- b. Kesamaan dan perbedaan ideologi
d. Kesamaan dan perbedaan kondisi geografis
14. Beberapa kasus pekerja migran yang menjadi perhatian negara-negara ASEAN yaitu
- a. Penempatan kerja bagi pekerja migran
c. Kerja paksa tenaga asing dan upah rendah
- b. Sistem rekrutmen pekerja imigran
d. Perlindungan hak-hak pekerja migran
15. Berikut adalah dampak positif adanya pasar tunggal MEA terhadap kehidupan penduduk di Asia Tenggara, kecuali
- a. Lapangan pekerjaan semakin luas
c. Kualitas sumber daya manusia semakin meningkat
- b. Pendapatan penduduk semakin meningkat
d. Konsumsi barang-barang asal luar negeri meningkat
16. Mengatasi tantangan di bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu pilar dalam upaya peningkatan kerjasama yaitu
- a. Sosial budaya
c. Ekonomi
- b. Politik dan keamanan
d. Agama

17. Iklim yang terbentuk akibat letak negara-negara ASEAN di sekitar khatulistiwa dan diapiti daratan luas Asia dan Australia adalah ...
- a. Iklim tropis dan iklim muson
 - b. Iklim tropis dan iklim laut
 - c. Iklim laut dan iklim hutan hujan
 - d. Iklim kemarau dan iklim musim penghujan
18. Nelayan ikan berskala besar yang beroperasi di kawasan Asia Tenggara memanfaatkan data cuaca, suhu, arah angin untuk mencari ikan. Fenomena ini berkaitan dengan faktor yang memengaruhi interaksi keruangan, yaitu ...
- a. Faktor geologi
 - b. Faktor ketersediaan sumber daya
 - c. Faktor iklim
 - d. Faktor teknologi
19. Faktor iklim memengaruhi perubahan ruang dan interaksi antarruang negara-negara ASEAN karena
- a. Perubahan iklim menyebabkan bencana
 - b. Penduduk tidak dapat mengubah iklim
 - c. Setiap negara memiliki iklim berbeda-beda
 - d. Iklim dapat berubah sewaktu-waktu
20. Bencana alam yang dipengaruhi karena perubahan besar pada suhu, curah hujan, dan pola angin adalah bencana ...
- a. Geologis
 - b. Likuifaksi
 - c. Klimatik
 - d. Tsunami



Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI


Nama : KHAIRUL HAKIM
Nim : 151.146.156
Pembimbing I : Dr.Baharudin ,M.Ag
Judul Proposal : PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN CO-OP CO-OP
DENGAN BERMAIN JAWABAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS VIII MTs YUSUF ABDUSSATAR TAHUN 2019/2020

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
	BMS I	judul	
	BMS II	bagian rentas	
	BMS III	metode penulisan	
	BMS IV	bagian penulisan	
	BMS V	penutup	
	BMS VI	hal	

Mengetahui
Ketua Jurusan IPS EKONOMI


H. Ibnu Mizan, M.Pd
NIP : 197312312005011009

Mataram, Juli 2019
Dosen Pembimbing I


Dr. Baharuddin, M.Ag
NIP: 197112311998031010



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempong- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : KHAIRUL HAKIM
Nim : 151.146.156
Pembimbing II : H. IBNU HIZAM M.pd
Judul Proposal : PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN CO-OP CO-OP
DENGAN BERMAIN JAWABAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS VIII MTs YUSUF ABDUSSATAR TAHUN 2019/2020.

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
2/8 2019	Bab IV	Model pembelajaran yang ada agar di deskripsikan pada pembahasannya	
20/8 2019	"	Bahas kedua metode bagaimana implementasinya di lapangan	
3/9 2019	"	Tambahkan pembahasan sesuai soal yg ada	

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui
Kepala jurusan IPS EKONOMI

H. IBNU HIZAM M.pd
NIP: 197312312005011009

Mataram, Juli 2019
Dosen pembimbing II

H. IBNU HIZAM M.pd
NIP: 197312312005011009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No.35 Telp. (0370) 621298, 625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 621298, 625337 (Fax 625337) Jempong-Mataram

KARTU KONSULTASI

NAMA : KHAIRUL HAKIM
NIM : 151.146.156
PEMBIMBING II : H. IBNU HIZAM, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN CO-OP CO-OP DENGAN BERMAIN JAWABAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTs YUSUF ABDUSSATAR TAHUN 2019/2020

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
29/9/2019	Bab V	Perbaiki teks tulis sesuai yang ada.	
16/10/2019	"	Perbaiki sekur catukan yang	
5/11/2019	"	Skripsi Ace	

Mataram, 08 / 11 / 2019

Mengetahui

Ketua Jurusan

H. IBNU HIZAM, M.Pd
Nip. 197312212005011009

Dosen Pembimbing II

H. IBNU HIZAM, M.Pd
Nip. 197312512005011009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Mataram, 20 Juni 2019

Nomor : 521/Un.12/FTK/TL.00/06/2019
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. **Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB**

di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Khairul Hakim
NIM : 151146156
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : IPS Ekonomi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. Yusuf Abdussatar Kediri
Judul Skripsi : **Perbandingan Model Pembelajaran Co-op Co-op Dengan Bermain Jawaban Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs. Yusuf Abdussatar Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

At. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Quddus, M.A.
NIP. 197811112005011009





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Mataram, 20 Juni 2019

Nomor : 521/Un.12/FTK/TL.00/06/2019
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Khairul Hakim
NIM : 151146156
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : IPS Ekonomi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. Yusuf Abdussatar Kediri
Judul Skripsi : **Perbandingan Model Pembelajaran Co-op Co-op Dengan Bermain Jawaban Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs. Yusuf Abdussatar Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Quddus, M.A
NIP. 197811112005011009





REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1870 /VI/R/BKBPN/2019

Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian.
- Surat dari Wakil Dekan Bidang akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 521/Uj. 12/FTK/TL. 00/06/2019
Tanggal : 20 Juni 2019
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

1. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **KHAIRUL HAKIM**
Alamat : Kebon Baru RT 000 RW 000 Kel/Desa Montong Are Kec. Kediri Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201022201951001No. Telp. 085943057503
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi
Bidang/Judul : **PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN CO-OP CO-OP DENGAN BERMAIN JAWABAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTs. YUSUF ABDUSSATAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**
Lokasi : MTs. Yusuf Abdussatar Kediri
Jumlah Peserta : 1(satu) Orang
Lamanya : Juni - Agustus 2019
Status Penelitian : Baru

2. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Penohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mentaati kelentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 20 Juni 2019

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI NTB
Sekretaris,



Drs. H. KATARUDDIN
NIP. 19611231 198503 1 175

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB Di Mataram;
- Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Giri Menang;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat;
- Kepala MTs. Yusuf Abdussatar Kediri di Tempat;
- Yang Bersangkutan;



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN YUSUF ABDUSSATAR
MTs. YUSUF ABDUSSATAR
TERAKREDITASI B

Jl. Kali Babak Kr. Bedil Utara Kediri Lobar NTB 83362 Telp. (0370) 672280

SURAT KETERANGAN

Nomor: 183/B. 58/THF. YA/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala *Madrasah Tsanawiyah Yusuf Abdussatar* Kediri, menerangkan dengan sebenarnya kepada:

Nama : **KHAIRUL HAKIM**
NIM : 151 146 156
Jurusan : IPS Ekonomi
Program Studi : S1
Alamat : Kediri
Judul Skripsi : **"Perbandingan Model Pembelajaran co-op co-op Dengan Bermain Jawaban Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Yusuf Abdussatar Kediri Tahun Pelajaran 2019-2020"**

Memang benar yang tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian di MTs. Yusuf Abdussatar bulan Oktober s/d Desember.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 18 November 2019
Kepala MTs Yusuf Abdussatar



SOFYAN HADI, S. Ag

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN CO-OP CO-OP DENGAN BERMAIN

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

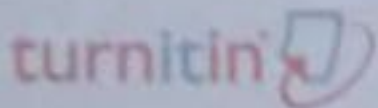
PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	10%
2	digilib.unila.ac.id Internet Source	4%
3	sokratimur.blogspot.com Internet Source	2%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

Perpustakaan UIN Mataram



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Khairul Hakim 151146156
Assignment title:	IPS/Ekonomi
Submission title:	PERBANDINGAN MODEL PEMBEL...
File name:	KHAIRUL_HAKIM_151146156_IPS_...
File size:	302.43K
Page count:	65
Word count:	9,400
Character count:	58,951
Submission date:	23-Dec-2019 12:26PM (UTC+0530)
Submission ID:	1238075260

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN CO-OP CO-OP BINGILAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UN Mataram

KHAIRUL HAKIM
151146156

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
JALAN DAIRI PURWASARI 100 KECAMATAN
MATARAM KABUPATEN MATARAM
DI BANTEN 16115